



Pengaruh peranan audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Harry Budiantoro¹, Windy Junika², Kanaya Lapae³, Hestin Agus Tantri Ningsih⁴, Adinda Primadini⁵

^{1,2,3}Universitas YARSI, Jakarta

⁴STIE Kusuma Negara, Jakarta

⁵ Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

budiantoro.h@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 3 April 2022

Disetujui 20 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Peranan Audit Internal,
Sistem Pengendalian
Internal, Kompetensi Staf
Akuntansi

Keywords :

Role of Internal Audit,
Internal Control Systems,
Accounting Staff

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh audit internal, peran sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner. Responden survei ini adalah auditor internal, personel bagian akuntansi, dan personel lain yang terlibat dalam mengetahui atau menyusun laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 orang, berdasarkan metode sampling jenuh. Berdasarkan temuan penelitian ini, peran audit internal, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

The goal of this study was to look into the impact of internal audit, the role of the internal control system, and accounting staff competence on the quality of financial reports. The primary data in this study came in the form of a questionnaire. Respondents to this survey are internal auditors, accounting department personnel, and other personnel involved in knowing or compiling Bank Syariah Mandiri's financial statements. The number of respondents in this study was 70, based on the saturated sampling method. According to the findings of this study, the role of internal audit, internal control systems, and accounting staff competence all have a significant impact on the quality of financial reports.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini telah melihat perubahan yang sangat pesat, membuat persaingan bisnis semakin kompetitif dan kompleks, khususnya di sektor perbankan syariah, yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi ini, manajemen perusahaan harus dapat menjalankan perusahaan secara efisien dan efektif agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk pengembangan dan produktivitas usahanya, bank syariah mengandalkan profesionalisme pengelolannya. Peran manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan bisnis, khususnya laporan keuangan, sangatlah penting. Akibatnya, laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan tersebut tepat. Laporan tahunan lebih berguna ketika Anda dapat menggunakan informasi untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, yang mengharuskan pembuatan akun (Rokhlinsari & Hidayat, 2016).

Alat yang paling penting untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan dan situasi ekonomi adalah laporan tahunannya. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan yang berguna. Laporan keuangan harus disusun agar dapat memberikan informasi yang relevan tentang situasi keuangan perusahaan selama periode pelaporan, menjadikan laporan keuangan sebagai alat yang sangat berguna bagi manajemen puncak dalam pengambilan keputusan (Anugrah & Purnomo, 2014).

Banyaknya kasus pelaporan keuangan yang buruk bagi perusahaan Indonesia masih menjadi topik hangat yang perlu ditelaah lebih lanjut. Bank Mandiri Syariah Di Indonesia, ini adalah contoh pelaporan keuangan yang baik. Akar penyebab kasus-kasus tersebut terutama adalah lemahnya sistem pengendalian intern perbankan yang berujung pada berbagai kecurangan yang dapat merugikan nasabah maupun bank. Tiga agen di kantor pusat PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Bogor telah terlibat dalam kasus penipuan setelah polisi menemukan \$ 102 miliar uang curian melalui misfinancing (kompas.com). Hal ini menimbulkan ancaman serius bagi kelangsungan jangka panjang perbankan, khususnya perbankan syariah. Hilangnya kredibilitas bank syariah di mata nasabah karena bank sudah mengantisipasinya (merdeka.com). Hal ini disebabkan karena adanya kesalahan penafsiran terhadap Standar Akuntansi Keuangan pada saat penyusunan laporan keuangan. Dalam Laporan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 Tahun 2017, terkait Penyampaian Laporan Keuangan Syariah di Indonesia (FSAK).

Kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi keuangan atau kurangnya pemahaman akuntansi dari mereka yang menyusun laporan keuangan, kurangnya kompetensi departemen sumber daya manusia, atau lemahnya peran departemen sumber daya manusia semuanya dapat berkontribusi pada kualitas laporan yang buruk organisasi internal audit (Setyowati & Itika, 2014). Sistem pengendalian internal menurut penelitian Achmad (2018) dan Diani (2013) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas mengharuskan adanya keterlibatan internal audit dalam organisasi (Rahayu & Suhayati, 2013). Karena tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam menentukan apakah pimpinan operasional organisasi telah mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka adanya audit internal dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam paradigma lama, tugas auditor internal hanya membantu manajemen puncak dalam mengawasi aset perusahaan dan operasi sehari-hari, terutama dari sudut pandang audit.

Selain audit internal yang sangat penting bagi perusahaan, perusahaan memerlukan sistem pengendalian internal yang baik. Menurut Hasanah dan Fauzi (2016:181), sistem pengendalian intern adalah seperangkat tindakan dan kegiatan yang menyeluruh yang dilakukan oleh manajemen (manajer) dan pegawai untuk memberikan jaminan atau jaminan yang memadai bagi tercapainya tujuan organisasi. Berjalannya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dapat diukur dengan menganalisis elemen-elemen sistem pengendalian internal, yang termasuk struktur organisasi dan sistem yang secara jelas memisahkan tanggung jawab fungsional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhlinasari dan Hidayat (2016), sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Bank Indonesia (BI) tercantum dalam lampiran no. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, bahwa sistem pengendalian intern merupakan bagian penting dari pengelolaan bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu bank dalam menjaga asetnya, menyediakan laporan dan pengelolaan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menurunkan risiko kerugian dan penyimpangan dari ketentuan peraturan. Manajemen dan pejabat bank bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang andal dan efektif.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan nilai informasi, penyusunan laporan keuangan harus didukung oleh kompetensi akuntan agar laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Emay dan Catur, 2019). Kompetensi staf akuntansi harus dikelola secara profesional oleh perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kebutuhan karyawan dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. Saat menyampaikan laporan keuangan, kewenangan akuntan sangat berguna karena sebaik apapun sistemnya, tidak ada artinya jika tidak dilakukan oleh pelanggar. Kompetensi staf akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan staf/karyawan akuntansi untuk tampil dalam bentuk keterampilan, sikap, dan perilaku, serta pengetahuan yang luas dan pelatihan yang sesuai yang didukung oleh pendidikan tinggi (Sulfiyya, 2018). Susilo Martoyo (2007: 53) dapat mengimplementasikannya dalam studi Sulfiyah (2018) tentang indikator pengukuran akuntansi untuk mengetahui bagaimana mengukur kompetensi akuntan berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh staf atau karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Variabel kompetensi tenaga kerja

meliputi keterampilan, kemampuan, dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian Agung dan Winarningsih (2016), kompetensi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh staf pelaporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri di wilayah Thamrin Jakarta yang berjumlah 70 orang. Dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner. Metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Peranan Audit Internal (X1)	Audit internal adalah proses yang mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan mencakup semua operasi internal organisasi yang harus melapor kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi dalam rangka audit manajemen. Bayangkara (2015:2)	1. Watchdog audit internal bertugas untuk menginspeksi, observasi, menghitung, serta cek dan ricek, 2. Konsultan audit internal memberikan layanan konsultasi dalam pengelolaan sumber daya organisasi 3. Katalisator audit internal berperan sebagai katalisator yaitu dengan memberikan jasa kepada manajemen. (Sugiman, 2017)	Skala Likert
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Struktur organisasi yang terkoordinasi, metode, dan langkah-langkah untuk memelihara aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi akuntansi, mempromosikan efisiensi, dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen terdiri dari sistem pengendalian internal. Mulyadi (2016:129)	1. Struktur organisasi yang membedakan antara tanggung jawab fungsional. 2. Sistem Kewenangan dan Prosedur Pencatatan 3. Pemanfaatan Formulir Bernomor Seri Tercetak 4. Gaji Tak Terduga Karyawan 5. Rotasi Posisi 6. Karyawan yang Memenuhi Syarat Harus Mengambil	Skala Likert

Variable	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		Cuti Wajib. 7. Membandingkan Kekayaan Fisik dengan Catatannya 8. Adanya unit pengendalian intern dalam perusahaan menjamin efektivitas elemen-elemen sistem pengendalian intern. 9. Pegawai yang kinerjanya sesuai dengan tanggung jawabnya.	
Kompetensi Staf Akuntani (X3)	Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan standar yang berlaku. Kompetensi staf akuntansi mengacu pada kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017)	Mulyadi (2016:130) 1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Sikap kerja Sulfiyah (2018)	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas pelaporan keuangan adalah fitur pelaporan keuangan yang dicatat dalam data akuntansi untuk memenuhi tujuan pelaporan keuangan. Karakteristik kualitas gelar adalah relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dilacak. PSAK (IAI,2015).	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Materialitas 4. Keandalan 5. Penyajian Jujur 6. Substansi Mengungguli Bentuk 7. Netralitas 8. Pertimbangan Sehat 9. Kelengkapan 10. Dapat Dibandingkan Harahap (2008:126)	Skala Likert

Sumber: Berbagai referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Peranan Audit Internal	70	10	15	872	12,46	1,304
Sistem Pengendalian Internal	70	32	45	2786	39,80	3,183
Kompetensi Staf Akuntansi	70	10	15	902	12,89	1,490
Kualitas Laporan Keuangan	70	36	48	2962	42,31	2,684
Valid N (listwise)	70					

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 70 observasi pada Bank Syariah Mandiri. Artinya tidak ada data yang hilang dan semua data dan sampel dapat diolah. Kualitas Laporan Keuangan merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 3 Uji validitas variabel peranan audit internal (n=30)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Butir 1	0,963	0,361	Valid
Butir 2	0,963	0,361	Valid
Butir 3	0,899	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Tabel 4 Uji validitas variabel sistem pengendalian internal (n=30)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Butir 1	0,992	0,361	Valid
Butir 2	0,698	0,361	Valid
Butir 3	0,652	0,361	Valid
Butir 4	0,652	0,361	Valid
Butir 5	0,531	0,361	Valid
Butir 6	0,492	0,361	Valid
Butir 7	0,838	0,361	Valid
Butir 8	0,552	0,361	Valid
Butir 9	0,810	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Tabel 5 Uji validitas variabel kompetensi staff akuntansi (n=30)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Butir 1	0,818	0,361	Valid
Butir 2	0,888	0,361	Valid
Butir 3	0,754	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Tabel 6 Uji validitas variabel kualitas laporan keuangan (n=30)

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Butir 1	0,738	0,361	Valid
Butir 2	0,643	0,361	Valid
Butir 3	0,738	0,361	Valid

Butir Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keputusan
Butir 4	0,367	0,361	Valid
Butir 5	0,646	0,361	Valid
Butir 6	0,627	0,361	Valid
Butir 7	0,367	0,361	Valid
Butir 8	0,453	0,361	Valid
Butir 9	0,745	0,361	Valid
Butir 10	0,617	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil survei, nilai r hitung semua pertanyaan untuk setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel, artinya setiap kuesioner dalam penelitian ini valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data utama untuk menggambarkan konsep yang sedang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Peranan Audit Internal	0,927	Reliabel
2	Sistem Pengendalian Internal	0,853	Reliabel
3	Kompetensi Staf Akuntansi	0,733	Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan	0,788	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel > 0,60. Artinya semua pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35791498
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,052
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai sig 0,094 yang berada di atas tingkat kepercayaan 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi teratur.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Peranan Audit Internal	0,126	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Sistem Pengendalian Internal	0,332	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
3	Kompetensi Staf Akuntansi	0,121	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel tidak menunjukkan adanya bukti heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,744	4,635		4,907	,000		
	Peranan Audit Internal	,544	,232	,265	2,344	,022	,918	1,089
	Sistem Pengendalian Internal	,185	,092	,220	2,011	,048	,979	1,022
	Kompetensi Staf Akuntansi	,420	,202	,233	2,081	,041	,932	1,073

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, setiap variabel nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi penelitian ini dan penelitian ini dikatakan ideal.

Ui Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,744	4,635		4,907	,000
	Peranan Audit Internal	,544	,232	,265	2,344	,022
	Sistem Pengendalian Internal	,185	,092	,220	2,011	,048
	Kompetensi Staf Akuntansi	,420	,202	,233	2,081	,041

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan nilai hasil uji statistik t pada tabel 9. di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$Y = 22,744 + 0,544 \text{ PAI} + 0,185 \text{ SPI} + 0,420 \text{ KSA} + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- PAI = Peranan Audit Internal
- SPI = Sistem Pengendalian Internal
- KSA = Kompetensi Staf Akuntansi
- ε = Error

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,478 ^a	,228	,193	2,411

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Peranan Audit Internal

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan temuan tersebut, nilai R square adalah 0,228. Artinya variabel independen yaitu peran audit internal dan sistem pengendalian internal dapat menjelaskan 22,8 persen dari variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 77,2 persen sisanya.

2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 11
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,744	4,635		4,907	,000
	Peranan Audit Internal	,544	,232	,265	2,344	,022
	Sistem Pengendalian Internal	,185	,092	,220	2,011	,048
	Kompetensi Staf Akuntansi	,420	,202	,233	2,081	,041

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

- a. Peranan Audit Internal (X1) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,344 > 1,996) dengan nilai koefisien 0,185 maka keputusan adalah H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa peranan audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai t hitung > t tabel (2,011 > 1,996) dengan nilai koefisien 0,238 maka keputusan adalah H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal tersebut berarti bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Kompetensi Staff Akuntansi (X3) memiliki nilai t hitung < t tabel (2,081 < 1,996) dengan nilai koefisien 0,420 maka keputusan adalah H03 ditolak dan Ha3 diterima. Hal tersebut berarti bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 12 Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,462	3	37,821	6,507	,001 ^b
	Residual	383,624	66	5,812		
	Total	497,086	69			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Peranan Audit Internal

Sumber: Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 25.0

Nilai F hitung 6,507 > F tabel 2,74, maka semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil evaluasi secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal di atas menunjukkan bahwa peran audit internal pada Bank Syariah Mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Artinya, audit internal diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Kualitas laporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya peran audit internal di perusahaan, karena peran audit internal tidak terbatas pada pengawasan keuangan perusahaan, tetapi juga pembinaan/konsultasi dan audit laporan keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya tentang pengaruh kapabilitas audit internal terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Widyaningtiyas (2014). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Arief (2016) yang menemukan bahwa audit internal berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memegang peranan penting dalam kualitas audit tahunan oleh auditor eksternal. Artinya jika auditor internal dan eksternal dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya, kualitas dan kualitas laporan keuangan tahunan lembaga dan perusahaan niscaya akan meningkat.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mendukung hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan akan meningkat jika sistem pengendalian intern Bank Syariah Mandiri diperluas atau ditingkatkan.

Penelitian sebelumnya oleh Setiawan dan Gayatri (2017) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian yang diterapkan dalam sistem pengendalian intern Bank Syariah Mandiri, maka semakin baik dan akurat kualitas laporan keuangan yang disusun. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Prastiwi & Mimba (2018) dan Emay & Adi (2019), sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas situasi keuangan.

Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kompetensi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tahunan. Hal ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagai

akibat dari hal tersebut di atas, keahlian akuntansi juga diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Artinya semakin tinggi kompetensi akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Kompetensi yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya dan pendekatan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya menunjukkan bahwa akuntan itu sendiri memiliki kompetensi yang tinggi. Seorang akuntan dengan tingkat kompetensi yang tinggi meningkatkan tingkat kualitas laporan keuangan tahunan yang disusun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Nurillah & Muid (2014) yang menyimpulkan bahwa kompetensi akuntansi karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Udiyanti dkk (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa kontri busi kompetensi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran parsial audit internal (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan peran audit internal dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan; sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi derajat pengendalian sistem pengendalian intern, maka semakin baik dan akurat kualitas laporan keuangan tahunan yang disusun; dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang berkualitas tinggi memerlukan keahlian auditor. Artinya semakin tinggi kompetensi akuntansi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Variabel audit internal, pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap kualitas transaksi, baik secara terpisah maupun bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., & Winarningsih, S. (2016). Effect of Auditor and Internal Control Competence Apparatus for Local Government Quality of Financial Reporting. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(7), 113–127.
- Anugrah, Desiana & Purnomo, Budi S. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Di Wilayah I Bogor Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).
- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan oleh Audit Eksternal pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.
- Bank Indonesia. 2003. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP Tentang Perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum*. Jakarta. Indonesia.
- Bayangkara, I. B. K. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pradono, Cahyo & Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(1).
- Destriana, Nicken. (2015). *Masalah dan Biaya Keagenan*. Jakarta: STIE Trisakti.
- Emay, Catur & Adi. (2019). Dampak Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Erfiansyah, Erfan & Kurnia, Ia. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 2(2), 144 – 160.

- Fajri, Sri Nurul. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gundono. (2015). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali pers.
- Hasanah, Nurmalia & Fauzi, Achmad. (2016). *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: In Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan, 2017. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, PT. Raja Grafindo.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazrin, Putra M. (2017). Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi). *JOM Fekon*, 4(1).
- Nurillah, As Syifa & Muid, Dul. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Ejournal*, 3(2).
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Struktur dan Skala Upah Pasal 2 ayat 6.
- Prastiwi, N. P. J., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal, Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2).
- Rahayu, Siti Kurnia & Suhayati, Ely. (2013). *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Rokhlinasari, Sri & Hidayat, Adi. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Al-Amwal*, 8(2).
- Setiawan, I Wayan Nico & Gayatri. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 671-700.
- Setyowati, Lilis & Isthika, Wikan. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Proceedings SNEB*, 5(2).
- Sugiman. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Udiyanti, N. L. N. A., Atmada, A. T., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Owner*, 2(1).